

Asuransi Lokal Masih Dominan

Perekonomian nasional yang belum juga stabil sedikit banyak mendatangkan kegalauan terhadap masa depan di masyarakat. Betapa tidak, inflasi tiap tahun terus terdongkrak. Akibatnya, biaya hidup semakin mahal, termasuk juga biaya kesehatan (*medical*). Bila hari ini bisa menyekolahkan anak, besok belum tentu mampu menghantarkan anak ke jenjang pendidikan tinggi. Hari ini masih bisa kerja, besok belum tentu demikian. Sebab tidak ada kepastian masa depan dunia usaha.

Masa depan yang tidak pasti inilah yang mendorong banyak orang berkeinginan memiliki asuransi—produk yang menawarkan perlindungan atas terjadinya risiko yang kemungkinan bakal menimpa dirinya. Dengan asuransi, biaya pengobatan dan perawatan rumah sakit akan dijamin bila Anda jatuh sakit. Dengan asuransi pula, Anda akan mendapat jaminan hidup hari tua. Anak Anda pun akan dijamin biaya pendidikannya hingga ke jenjang pendidikan tinggi. Pokoknya, dengan asuransi, masa depan dijamin lebih aman. Itulah manfaat dari memiliki asuransi.

Karena begitu besar manfaat yang diberikan asuransi, tak heran bila sekarang kebutuhan akan produk ini dianggap penting bagi kebanyakan orang. Hal itu terungkap dalam hasil riset yang dilakukan SurveyOne baru-baru ini. Riset yang melibatkan 600 responden di 5 kota besar (Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan, Makassar) ini memperlihatkan bahwa 67,5% responden menganggap penting dan amat penting memiliki asuransi.

Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya memiliki asuransi ini telah mendorong tingkat kepemilikan asuransi relatif tinggi, yakni mencapai 41,7%. Alhasil, premi yang diperolehnya pun meningkat cukup signifikan. Jika pada 2001, total premi tercatat Rp 9,08 triliun; maka pada 2005 preminya telah mencapai Rp 22,39 triliun (rata-rata meningkat 25,4% per tahun). Kemudian untuk kuartal III 2006, premi asuransi jiwa telah mencatat Rp 18,9 triliun; atau meningkat 24% dibandingkan periode sama tahun lalu yang sebesar Rp 15,2 triliun.

Dalam dunia asuransi, produk asuransi yang menawarkan berbagai benefit seperti jaminan kesehatan, kecelakaan, pendidikan, hari tua dan sebagainya disebut sebagai asuransi jiwa. Namun dari sekian jenis asuransi jiwa yang ada, asuransi kesehatan merupakan asuransi yang paling banyak dimiliki responden. Mereka yang mempunyai asuransi jenis ini mencapai 51,2%. Berikutnya, asuransi yang mereka miliki adalah asuransi pendidikan (37,2%); kecelakaan (28,4%); hari tua (25,2%); dan lainnya.

Dilihat dari jumlah pemain, kini terdapat 51 perusahaan asuransi jiwa. Banyaknya pemain menunjukkan maraknya bisnis asuransi jiwa, sekaligus menunjukkan ketatnya kompetisi bisnis ini. Persaingan tersebut tampak dari gencarnya mereka dalam berpromosi dan memasarkan produknya. Namun, Bumiputera yang pada tahun 2006 lalu meraih premi dengan total mencapai Rp 3,4 triliun, telah berhasil menempatkan dirinya sebagai perusahaan yang dikenal luas di kalangan masyarakat.

Bumiputera dikenal luas karena memiliki jaringan kantor cabang yang tersebar di seluruh daerah. Dengan didukung 22.000 agen, maka pengenalan tentang produk-produk Bumiputera pun dengan mudah menyebar di tengah masyarakat. Lagi pula perusahaan ini sudah lama beroperasi, yakni sejak 95 tahun lalu. Hal inilah yang menjadikan konsumen lebih ingat Bumiputera dibanding perusahaan asuransi lainnya.

Hasil survei menunjukkan *top of mind* Bumiputera menempati posisi nomor satu (32%). Diikuti Jiwasraya dengan *top of mind* sebesar 15,5%; kemudian Prudential (11,8%); Manulife (7,2%); AIG Lippo (6,8%); dan lainnya. Menariknya, mereka semua terkenal bukan lantaran gencar berpromosi lewat jalur ATL seperti memasang iklan di media elektronik ataupun media cetak. Melainkan, untuk promosinya, mereka lebih banyak mengandalkan jaringan agen atau *sales* asuransi.

Strategi ini tercermin dari hasil survei. Kebanyakan responden mendapatkan info tentang perusahaan asuransi dari teman (35,5%), *sales* yang menawarkan (35,5%) dan saudara/famili (23,2%). Sedang responden yang mendapatkan info dari iklan media cetak hanya 19,7%; begitu pun info dari iklan TV yang cuma 18,7%.

Yang menarik, penetrasi asuransi asing yang ikut berebut memasarkan produk pertanggungansan ini, ternyata tidak membuat gentar perusahaan asuransi lokal. Perusahaan lokal justru tampak mampu bersaing dengan asing. Inilah yang menjadikan perusahaan asuransi lokal tetap dipilih nasabah, meski banyak penawaran dari perusahaan asuransi asing. Bahkan responden cenderung lebih banyak memilih asuransi lokal (55,5%) ketimbang asuransi asing (34,3%). Sementara, yang menganggap sama saja ada 10,2% responden.

Sampai saat ini faktor kepercayaan masih menjadi *concern* utama dalam memilih perusahaan asuransi. Hal ini terlihat dari hasil survei yang menunjukkan dapat dipercaya menempati urutan teratas sebagai alasan responden dalam memilih, baik asuransi lokal (58%) maupun asuransi asing (59,7%).

Selain itu, faktor keamanan (42,9%) dan premi yang tidak mahal (37,2%) juga dijadikan pegangan mereka untuk memilih perusahaan asuransi lokal. Mereka juga melihat banyaknya cabang yang dimiliki perusahaan asuransi lokal (25,2%). Sebaliknya dengan asuransi asing, mereka memilihnya lebih karena kualitas pelayanan yang bagus (38,3%) dan profesional (38,3%).

Sementara itu, dari mereka yang menganggap sama perusahaan asuransi asing dan lokal, sebanyak 16,4% beralasan bahwa keduanya sama-sama dapat dipercaya; fasilitasnya sama saja (13,1%); programnya sama (6,6%); dan pelayanannya pun sama-sama bagus (6,6%).

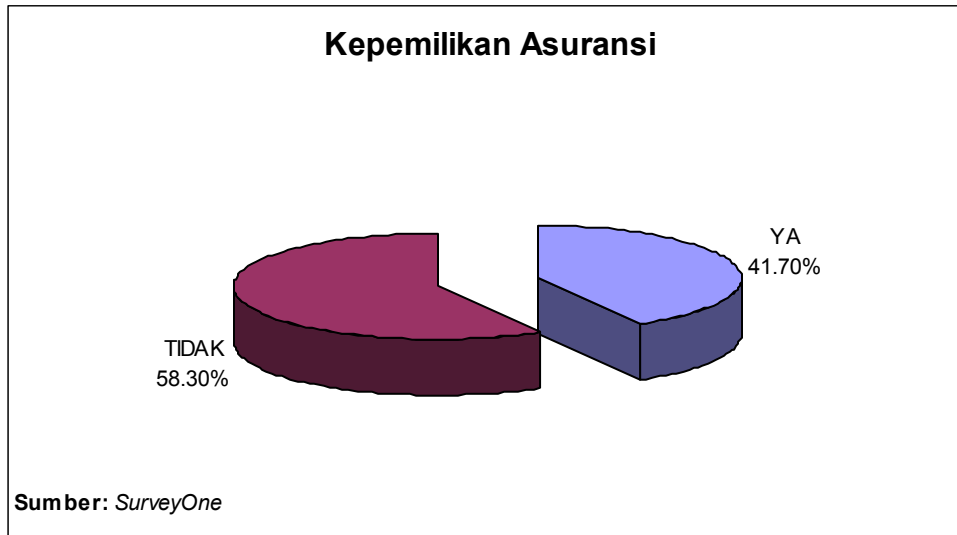
Anang Ghozali

Tingkat kepentingan memiliki produk asuransi jiwa

| Tingkat Kepentingan | Count |
|----------------------------|--------------|
|----------------------------|--------------|

| | |
|----------------------|--------|
| | |
| Penting | 56.83% |
| Biasa Saja | 27.50% |
| Sangat Penting | 10.67% |
| Tidak penting | 4.67% |
| Sangat Tidak Penting | 0.33% |

Sumber: SurveyOne



Jenis Asuransi yang Dimiliki

| | Total Count |
|---------------------------|----------------|
| Asuransi Kesehatan | 51.20% |
| Asuransi Pendidikan | 37.20% |
| Asuransi Kecelakaan | 28.40% |
| Asuransi Hari Tua/Pensiun | 25.20% |
| Asuransi Dwi Guna | 5.60% |

Sumber: SurveyOne

Top of Mind Perusahaan Asuransi Jiwa

| Nama Asuransi | Count |
|---------------|--------|
| Bumiputera | 32.00% |
| Jiwasraya | 15.50% |
| Prudential | 11.83% |
| Manulife | 7.17% |
| AIG Lippo | 6.83% |
| Allianz | 3.67% |
| Jamsostek | 3.33% |
| Jasa Raharja | 2.00% |
| Bringin life | 1.33% |

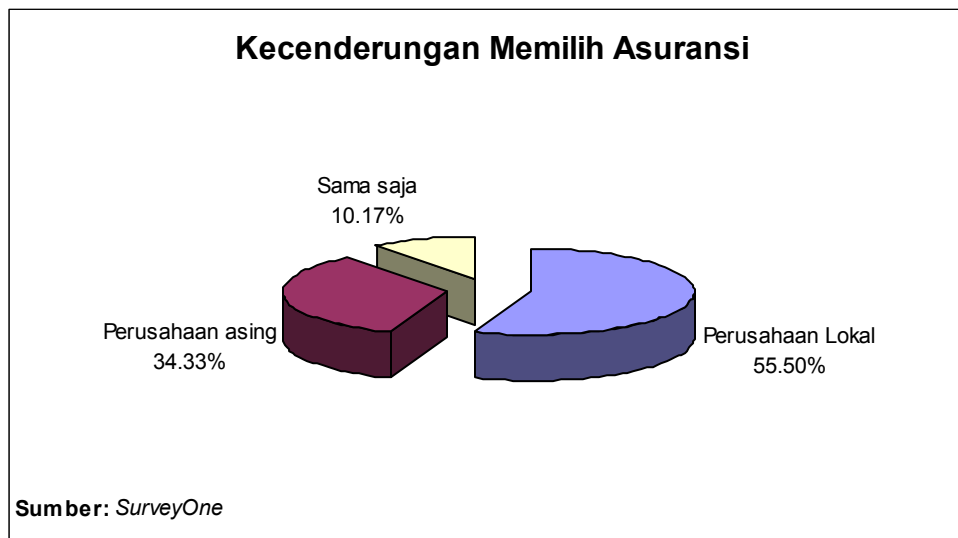
Sumber dari: www.survevone.co.id

Sumber: SurveyOne

Sumber Informasi Mengenai Asuransi Pertama Kali

| Sumber Informasi | Count |
|-----------------------|--------|
| Teman | 35.50% |
| Sales yang menawarkan | 35.50% |
| Saudara / family | 23.17% |
| Iklan media cetak | 19.67% |
| Iklan TV | 18.67% |
| Brosur / Leaflet | 15.00% |
| Perusahaan Saya | 12.33% |

Sumber: SurveyOne



Alasan dalam Memilih Perusahaan Asuransi

| Pemilihan Perusahaan | Perusahaan asing | Perusahaan lokal | Total |
|-----------------------------------|------------------|------------------|--------|
| | Count | Count | Count |
| Dapat dipercaya | 59.71% | 57.96% | 58.63% |
| Lebih aman | 20.39% | 42.94% | 34.32% |
| Preminya tidak mahal | 6.31% | 37.24% | 25.42% |
| Kualitas pelayanannya bagus | 38.35% | 10.81% | 21.34% |
| Profesional | 38.35% | 7.21% | 19.11% |
| Cabangnya banyak | 3.40% | 25.23% | 16.88% |
| Merupakan perusahaan global | 16.50% | 5.41% | 9.65% |
| Benefitnya yang ditawarkan banyak | 9.22% | 3.90% | 5.94% |
| Returannya tinggi | 10.19% | 1.80% | 5.01% |

Sumber: SurveyOne